

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan organisasi secara keseluruhan dipengaruhi oleh pertumbuhan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan “*Information is the stuff of paper work system just as material is the stuff of production system*” artinya informasi adalah bagian dari sistem kerja kertas, dan material adalah bagian dari sistem produksi.<sup>1</sup>

Informasi memiliki sekumpulan fakta atau data yang disusun dan diolah sehingga memiliki arti bagi orang yang menerimanya.<sup>2</sup> Informasi dapat diartikan sebagai 1) informasi sebagai representasi dari pengetahuan yang disimpan. Secara sederhana, media penyimpanan informasi seperti buku, tetapi semakin berkembang menjadi media elektronik. 2) Informasi sebagai data di lingkungan yang dapat diperoleh dari berbagai macam fenomena lingkungan; tidak semuanya dimaksudkan untuk menyampaikan suatu pesan, tetapi dapat bersifat informatif bila diartikan dengan tepat. 3) Informasi sebagai sumber daya atau komoditas karena dikirimkan melalui pesan dari pengirim ke penerima. Penerima mengartikan pesan seperti yang dimaksudkan oleh pengirim. Mungkin ada nilai tambah saat informasi disebarluaskan atau ditukar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Deni Darmawan dan Nur Fauzi Kunkun, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015), 32.

<sup>2</sup>Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2017), 17.

<sup>3</sup>Andrew D. Madden, “A definition of information,” dalam *Aslib Proceedings*, vol. 52 (MCB UP Ltd, 2000), 344.

Sebagaimana yang tertuang pada Huruf E Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah, yaitu berisikan tentang Sistem Informasi Manajemen yang bertujuan untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel. Kemudian, tugas seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan.

Sekarang, institusi pemerintahan dan pendidikan, seperti sekolah, sangat membutuhkan sistem informasi. Sebab perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, sistem informasi menjadi tolok ukur kekuatan arus informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Manajemen organisasi harus yakin untuk menjadikan sistem informasi sebagai investasi jangka panjang karena banyaknya manfaat dan kegunaan sistem informasi yang sangat membantu pekerjaan para pegawai dan guru.<sup>4</sup>

Teknologi informasi merupakan komponen penting yang dapat digunakan untuk e-complaint. Teknologi informasi memungkinkan penyampaian keluhan lebih cepat tanpa harus pergi ke tempat tertentu. Layanan komplain berbasis elektronik bernama E-complaint memiliki peran penting untuk menampung keluhan, kritik, dan saran dari mahasiswa, dosen, dan organisasi terkait. Untuk

---

<sup>4</sup>Fitria, Muhammad Fauzan Azima, dan Sulyono, "Teknologi Informasi E-Complaint Pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Informatika* 18, no. 2 (2 Desember 2018): 117, <https://doi.org/10.30873/ji.v18i2.1322>.

mengevaluasi dan mendeteksi penyimpangan pelaksanaan manual standar, kritik dan saran berupa alat.<sup>5</sup>

Pada era globalisasi saat ini, dunia pendidikan dihubungkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut adanya penyempurnaan sistem pendidikan, misalnya penyempurnaan pada manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan bernuansa pendidikan.<sup>6</sup> Salah satu cara untuk meningkatkan manajemen pendidikan adalah dengan tepat mengidentifikasi, merumuskan, dan mengemas operasional sekolah secara strategis dan terprogram dengan baik. Hal ini dapat dicapai dengan memiliki sistem informasi manajemen yang membantu guru, bukan pegawai ketatausahaan di sekolah.<sup>7</sup>

Komponen penting dari sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas tinggi adalah ketersediaan teknologi informasi untuk sumber daya manusia yang mampu menjalankannya.<sup>8</sup> Manajemen sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan memusatkan perhatian pada proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan personel yang efektif. Upaya ini mencakup pembuatan kebijakan yang tidak hanya mendukung pembelajaran berkelanjutan, tetapi juga mendorong

---

<sup>5</sup>Fitria, Muhammad Fauzan Azima, dan Sulyono, "Teknologi Informasi E-Complaint Pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Informatika* 18, no. 2 (2 Desember 2018): 116–23, <https://doi.org/10.30873/ji.v18i2.1322>.

<sup>6</sup>Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 85.

<sup>7</sup>Bahagia Bahagia, Dedi Satria, dan Hendri Ahmadian, "Perancangan sistem informasi manajemen data korban bencana berbasis mobile Android," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 3, no. 2 (2017): 1.

<sup>8</sup>Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 32.

adaptasi terhadap teknologi-teknologi baru, sehingga personel dapat secara optimal mendayagunakan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan operasional dan perubahan dalam lingkungan teknologi.<sup>9</sup>

Sistem informasi manajemen digunakan di dalam organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem informasi manajemen selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis komputer (*computer-based information processing*). Singkatnya, sistem informasi manajemen adalah sistem yang melakukan tugas-tugas untuk menyediakan semua informasi yang berdampak pada semua operasi organisasi.<sup>10</sup>

Dalam dunia pendidikan, penggunaan sistem informasi manajemen dan pendidikan saling terkait dan membutuhkan satu sama lain. Hubungan antara keduanya dapat digambarkan seperti sistem informasi manajemen memengaruhi pendidikan, dan pendidikan sendiri memengaruhi kinerja sistem.<sup>11</sup> Sistem informasi manajemen juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk melakukan pengelolaan data dan dapat digunakan untuk membantu pekerjaan harian, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi.

Seiring berkembangnya zaman dan berjalannya waktu, mendapatkan akses ke instrumen dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan pendidikan diselenggarakan dengan baik dan berkualitas tinggi dalam bentuk sistem informasi

---

<sup>9</sup>Keith Bradley, *Human Resource Management: People and Performance*, ed. oleh Keith Bradley, 1 ed. (Routledge, 2019), <https://doi.org/10.4324/9780429052606>.

<sup>10</sup>Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 9.

<sup>11</sup>Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, dan Prima Gusti Yanti, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan," 2006, 14.

manajemen pendidikan Islam dapat menjadi solusi.<sup>12</sup> Salah satunya ialah MAN 2 Tabalong yang sekolah tingkat menengah sederajat SMA yang berlandaskan Islam, berlokasi di Jalan Baco Nomor 63, Pudak Setegal, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong ini telah banyak didukung dari segi sistem keinformasian manajemennya yang baik, di antaranya ada Simpatika, Emis, SIM-Sarpras, Media Sosial, dan Website MAN 2 Tabalong. Semua sistem informasi manajemen tersebut telah digunakan sejak tahun 2019. Namun, tidak semua sistem informasi digunakan di sekolah karena kurangnya pemanfaatan sistem informasi oleh sekolah. Penelitian ini dapatkan melalui studi awal atau observasi yang dilakukan di MAN 2 Tabalong. Berdasarkan pembahasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap apa saja yang menjadi hambatan penerapan dan pengelolaan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh MAN 2 Tabalong serta apa saja manfaatnya bagi warga sekolah sebagai upaya menambah wawasan peneliti di bidang Sistem Informasi Manajemen yang mana hal ini peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul **Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong**.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional berperan penting dalam menjaga kejelasan dan konsistensi sepanjang proses penelitian dengan memastikan bahwa setiap peneliti, peserta, maupun pihak lain yang terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang

---

<sup>12</sup>Anwar Darwis dan Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (25 April 2017): 66, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/444>.

konsep-konsep kunci yang sedang diteliti. Dengan adanya definisi operasional, variabel-variabel abstrak yang mungkin diinterpretasikan secara berbeda oleh individu-individu yang berbeda dapat diterjemahkan menjadi ukuran-ukuran yang konkret dan dapat diuji. Hal ini tidak hanya meminimalisir ambiguitas, tetapi juga memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan standar yang sama, sehingga hasil penelitian menjadi lebih reliabel dan valid. Dengan kata lain, definisi operasional tidak hanya membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan data empiris, tetapi juga memungkinkan penelitian untuk lebih mudah direplikasi, dibandingkan, dan dipahami dalam konteks yang lebih luas.

### **1. Pengelolaan**

Istilah pengelolaan dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kata kerja “*to manage*” dengan kata benda “*management*” dan “*manager*” merujuk kepada individu yang terlibat dalam kegiatan manajemen.<sup>13</sup> Manajemen dalam arti luas melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengelolaan berasal dari kata kelola, yang berarti proses, perbuatan, cara mengelola.<sup>14</sup> Singkatnya pengelolaan ini mengacu pada serangkaian tindakan atau proses yang melibatkan sumber daya, infrastruktur, pengelolaan, dan pengambilan keputusan.

---

<sup>13</sup>Mathias Gemnafle dan John Rafafy Batlolona, “Manajemen pembelajaran,” *Jurnal pendidikan profesi guru indonesia* 1, no. 1 (2021): 30.

<sup>14</sup>Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 674.

Dalam konteks ini, mengacu pada aktivitas-aktivitas yang terkait dengan sistem informasi manajemen.

## **2. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen mengandung arti pengembangan, penggunaan, dan penerapan sistem informasi oleh individu, organisasi, dan masyarakat merujuk pada sistem atau proses yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola suatu organisasi dengan efektif. Sistem informasi manajemen berguna untuk menentukan tujuan dan sasaran, perumusan strategi, perencanaan, penentuan program kerja, pengorganisasian, penggerakan SDM, pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian serta penciptaan dan penggunaan sistem umpan balik, termasuk juga penyiapan infastruktur.<sup>15</sup>

Dengan demikian, definisi operasionalnya dapat dirumuskan sebagai upaya dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumberdaya manusia dan penyediaan infrastruktur sistem informasi yang memenuhi kebutuhan informasional untuk mendukung pengelolaan organisasi secara efektif di MAN 2 Tabalong dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan di lembaga pendidikan ini.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajawali Press, 2019), 40. Robert D. Galliers dan Wendy L. Currie, ed., *The Oxford Handbook of Management Information Systems*, 1 ed. (Oxford University Press, 2011), <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199580583.001.0001>.

1. Bagaimana Infrastruktur dan pengelolaan sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong ?
2. Bagaimana Sumber daya manusia dalam mengelola sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong ?
3. Bagaimana Pengambilan keputusan berdasarkan sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk

1. Untuk mendeskripsikan infrastruktur dan pengelolaan sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong
2. Untuk mendeskripsikan kualitas sumberdaya manusia dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong
3. Untuk mendeskripsikan pengambilan keputusan berdasarkan sistem informasi manajemen pada MAN 2 Tabalong

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik untuk sekarang maupun digunakan untuk kedepannya. Ada dua bagian kegunaan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
- b. Memberikan bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa pada masa yang akan datang.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi manajemen
- b. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan motivasi dan evaluasi untuk mengembangkan sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber lainnya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Marlis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021. Penelitian tersebut berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Teunom Aceh Jaya”. Kesimpulan penelitian ini bahwa perencanaan serta pelaksanaan pengelolaan sistem informasi manajemen dalam peningkatan kualitas

pembelajaran disekolah SMA Negeri 1 Teunom secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah yang telah mengusahakan semaksimal mungkin menjalankan perannya sebagai pemimpin walaupun penggunaan pelaksanaan perencanaan kepala sekolah tidak semuanya berhasil karena faktor tertentu. Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemui yaitu berhubungan dengan masih kurangnya pengetahuan guru dalam ilmu teknologi.<sup>16</sup> Penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen dan sumber dayanya, perbedaannya peneliti ingin mengetahui bagaimana pengambilan keputusan melalui sistem informasi manajemen dan bagaimana pengelolaan infrastruktur pada MAN 2 Tabalong.

2. Skripsi Ristati Sinen, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. Penelitian tersebut berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa SMP Negeri 21 Makassar menggunakan aplikasi pengolah data, yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktik pembelajaran menggunakan infrastruktur teknologi seperti fasilitas belajar dengan perpaduan komputer.<sup>17</sup> Penelitian ini juga memiliki kesamaan yang mana sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen.

---

<sup>16</sup>Marlis, “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Teunom Aceh Jaya” (skripsi, UIN Ar-raniry, 2021), <https://doi.org/10.1/Marlis%2C%20160206105%2C%20FTK%2C%20MPI%2C%20082166702685.pdf>.

<sup>17</sup>Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar,” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan di MAN 2 Tabalong ada beberapa, di antaranya adalah emis, simpatika, SIM-Sarpras, aplikasi gaji web, dan website MAN 2 Tabalong di mana aplikasi ini memiliki fungsinya masing-masing jadi tidak hanya menggunakan dapodik saja dalam pengolahan data serta tidak hanya berfokus kepada proses pembelajaran saja. Selain itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pengelolaan yang dilaksanakan sehingga bisa menjadi sebuah pengambilan keputusan oleh pihak madrasah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hakiki, Radinal Fadli, Yogi Irdes Putra, Intan Putri Pertiwi (STKIP Muhammadiyah Muara Bungo) *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 6 No. 1 (2021) dengan judul penelitian “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo”. Hasil penelitian ini ialah perancangan sistem informasi manajemen berbasis sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo Berbasis Web, menyimpulkan bahwa dalam perancangan ini menggunakan bahasa programan serta dalam data base menggunakan aplikasi. sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen guru, sistem informasi manajemen siswa, sistem informasi manajemen jadwal pembelajaran, sistem informasi manajemen kelas, sistem informasi manajemen modul rancangan proses pembelajaran (RPP) yang dikhususkan untuk guru dalam pengupload rancangan proses pembelajaran untuk divalidasi oleh kepala sekolah.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu tentang sistem informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi sedangkan perbedaannya

---

<sup>18</sup>Muhammad Hakiki dkk., “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo,” *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 50–57.

penelitian ini masih berbentuk sebuah rancangan dan penulis meneliti lebih kepada pengelolaan atau sejauh mana MAN 2 Tabalong mengintegrasikan sistem informasi manajemen dalam pemakaiannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan peneliti tersusun secara sistematis dan memudahkan dalam pengolahan data dan penyajian data, maka peneliti membagi sistematika penulisan menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir, yang berisikan tentang: Tinjauan tentang manajemen akreditasi sekolah, tinjauan tahap-tahap akreditasi sekolah, serta tinjauan faktor penunjang dan penghambat akreditasi sekolah.

BAB III Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil dan pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran

